BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Target Sasaran

a. Demografis

Jika dilihat dari segi demografis, sasaran dari perancangan film pendek "Efek Negatif Film Porno Pada Remaja" yaitu :

- Usia : 12 – 15 tahun
- Jenis Kelamin : Laki – laki
- Kelas Sosial : B dan A (Menengah Keatas)
- Pendidikan : SMP
- Agama : Semua Agama

Alasan memilih target sasaran dengan usia 12 hingga 15 tahun karena pada usia tersebut remaja masih berada dalam kondisi yang sangat labil, mudah terpengaruh, dan sensitif terhadap seks serta berpotensi melakukan penyimpangan seks.

b. Geografis

Dari segi geografis target sasaran yang dituju dalam film pendek ini meliputi wilayah kota Bandung dan sekitarnya.

c. Psikografis

Para remaja awal yang kurang memiliki pengetahuan terhadap efek negatif dari film porno serta remaja yang telah berkali-kali atau terus menerus menikmati film porno.

Pada tahap ini, seorang remaja terheran-heran dengan perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri serta adanya dorongan yang menyertai perubahan tersebut. Mereka mengembangkan pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang secara erotis. Remaja pada tahap ini memiliki kepekaan yang berlebihan serta kurangnya kendali pada 'ego' sehingga remaja pada tahap ini sulit dimengerti oleh orang dewasa (Sarwono, 2013, h.30).

Sehingga pada tahap ini remaja lebih rentan terhadap pengaruh efek negatif film porno karena emosinya yang labil.

III.2 Strategi Perancangan

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

III.2.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang digunakan dalam strategi perancangan media kampanye mengenai efek negatif film porno pada remaja sesuai dengan riset dan observasi secara langsung dilapangan.

a. Tujuan Komunikasi

   Memberikan informasi terhadap para remaja mengenai efek negatif dari film porno yang dapat mempengaruhi kesehatan serta pergaulan serta mengajak agar para remaja tidak menonton film porno setelah diketahui efek negatif dari film porno tersebut.

b. Pendekatan Visual

   Berdasarkan dari target sasaran utama adalah remaja usia 12-15 tahun, maka pendekatan visual pada perancangan media kampanye yaitu dengan visual yang mudah diterima dan memiliki daya tarik bagi remaja serta dapat dipahami dengan baik oleh remaja. Gaya visual yang digunakan adalah film pendek. Karena untuk menyampaikan sebuah informasi serta ajakan kepada para remaja haruslah dapat menarik perhatian mereka serta tidak membosankan, karena pada dasarnya para remaja lebih menyukai hal yang simpel dan tidak membosankan seperti halnya hanya dengan membaca buku, dimana menurut hasil penelitian lapangan bahwa para remaja lebih memilih untuk menonton film daripada membaca buku.

c. Pendekatan Verbal

   Pendekatan komunikasi dalam film pendek ini menggunakan Bahasa yang digunakan oleh remaja dalam pergaulan sehari – harinya, yaitu bahasa Indonesia, namun bahasa Indonesia yang tidak baku dan formal, agar film pendek ini akan mudah dipahami oleh sasaran. Untuk memberikan informasi serta mengajak para remaja agar tidak menonton film porno karena memiliki banyak efek negatif yang dapat merusak kesehatan baik mental maupun fisik

yang dijelaskan secara singkat, dimana didalam film pendek ini menceritakan hal yang mempengaruhi remaja untuk menonton film porno, serta hal yang terjadi ketika remaja tersebut mulai tertarik untuk menonton film porno, dimana remaja tersebut pun mulai mendapatkan efek negatif dari film porno tersebut.

Contoh dialog dalam film pendek efek negatif film porno pada remaja :

Wildan : mana nih?? Si ilham?? Ckckckckck..haduuh…

Sesaat kemudian Ilham pun datang

Ilham : hoi.. hoi.. (sambil berjalan menghampiri)hoi..

Wildan : Eh kemana aja lu.. ditelpun ga aktif!

Ilham : Sorry Bro, gue tadi ada sesuatu …yang penting.. tunggu.. tunggu..

Wildan : Ah dasar lu, gue tunggu daritadi

Ilham : tau ga,bokep?

Wildan : gimana nih? Apaan tuh bokep? (sambil berfikir)

Ilham : bokep, lu tau ga?

Wildan : hmmm.. apaan tuh bokep, gue ga tau?

Ilham : aaah gini nih.. sekarang loe tau apa itu bokep?? (bertanya ulang)

Wildan : bokep itu.. oiya, apa itu bokep?

Ilham : Mendingan lu cari di google

Wildan : yayaya

Ilham : Mendingan kita pergi aja…

Wildan : yuyuyu

III.2.2 Strategi Kreatif

Pendekatan kreatif yang akan dilakukan adalah dengan memberikan informasi sekaligus ajakan secara tidak langsung, dalam hal ini dengan melakukan kampanye mengenai efek negatif dari film porno terhadap remaja. Kampanye ini bertujuan untuk mengajak, menginformasikan serta mengingatkan kepada para remaja mengenai bahayanya efek negatif film porno.

III.2.3 Strategi Media

Dalam pemilihan media yang akan dipakai sebagai media kampanye mengenai efek negatif film porno bagi remaja, haruslah tepat. Media yang dipilih ialah film pendek. Penggabungan berbagai teknik dapat membantu untuk membuat film pendek dilihat dari sudut pengambilan gambar, tokoh karakter, serta alur cerita. Film pendek dipilih sebagai media utama kampanye karena pada umumnya remaja mudah merasa bosan, sehingga film pendek dengan durasinya yang dianggap cukup, tidak terlalu panjang tidak akan membuat remaja menjadi cepat bosan. Selain itu, dengan disematkannya juga unsur komedi akan membuat film pendek tersebut tidak membosankan dan diharapkan dapat menarik perhatian para remaja.

Dengan remaja sebagai target sasarannya, maka film pendek berjenis Film pendek layanan masyarakat tersebut dari segi bahasa disesuaikan dengan bahasa yang remaja sering gunakan.

Sedangkan ada unsur komedi yang akan dimasukkan kedalam film pendek mengenai efek negatif film porno pada remaja tersebut. Unsur komedi tersebut ialah:

- *Komedi Slaptic*

  Yaitu cerita lucu yang diciptakan dengan menyakiti para pemainnya, atau dengan gerak vulgar dan kasar. Misalnya seseorang yang berlari dan terpeleset karena pisang. Contoh dari komedi jenis ini ialah Film *The Mask.*

- *Komedi Farce*

  Cerita lucu yang bersifat *dagelan*, sengaja menciptakan kelucuan-kelucuan dengan dialog dan gerak laku lucu. Contoh dari komedi ini ialah *Srimulat* (Elizabeth Lutters**,** 2006, h.36).

Film pendek ini juga akan menggunakan 2 alur didalamnya. Hal ini bertujuan agar film pendek mengenai efek negatif film porno pada remaja ini memiliki alur yang jelas serta tidak simpang siur. Alur yang digunakan ialah :

- Alur Lurus

  Alur dimana ceritanya terfokus hanya pada konflik seputar tokoh sentral. Jadi semua konflik yang ada pada cerita selalu berkaitan dengan tokoh sentralnya, tidak ke tokoh lain yang tidak ada hubungannya. Lalu peristiwa –

peristiwa pun secara kronologis ditampilkan maju, dari awal, tengah hingga akhir.

- Alur Tertutup

  Alur dimana sebuah cerita mengalami sebuah akhir yang pasti, tidak menggantung.

III.2.3.1 Media Utama

Media utama yang digunakan ialah film pendek. Dimana didalamnya menceritakan seorang remaja bernama wildan, yang masih duduk di kelas 1 SMP, yang pada awalnya ia tidak mengetahui mengenai film porno, tetapi karena terbujuk oleh teman dan juga rasa penasarannya, ia menjadi ingin tahu serta menjadi ketagihan oleh film porno tersebut. Serta mulai terpengaruh oleh dampak dari efek negatif film porno itu sendiri. Namun untunglah semua itu hanya mimpi.

III.2.3.2 Media Pendukung

Media pendukung adalah media yang berfungsi untuk memperkuat media utama. Media pendukung yang akan digunakan yaitu :

a. Media Sosial seperti Facebook
b. Poster
c. Baju
d. Gantungan kunci
e. Brosur
f. Stiker
g. Pin

Alasan dipilihnya media pendukung berupa media sosial (facebook, twitter), poster, dan brosur ialah sebagai media promosi. Media promosi tersebut berfungsi untuk memperkuat keberadaan media utama yang berada di Youtube. Sementara dipilihnya media pendukung berupa baju, gantungan kunci, stiker dan pin bertujuan sebagai *merchandise* bagi remaja ataupun masyarakat yang menginginkan media lainnya yang berkaitan dengan film pendek tersebut. Hal itu juga dapat memperkuat keberadaan film pendek selaku media utama.

III.2.4 Strategi Distribusi

Media informasi mengenai efek negatif film porno pada remaja ini akan ikut didistribusikan oleh Dinas Pendidikan dikota Bandung yang mana masyarakat terutama remaja dapat melihat informasi pendistribusian tersebut melalui media-media pendukung yang telah disediakan.

Tabel III.1 Jadwal Penyebaran

Tahap	Keterangan	Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Poster, brosur, media sosial								
2	Film Pendek								
3	Stiker Gantungan Kunci, Baju, Pin								

Sumber: Dokumen pribadi

III.3 Konsep Visual

Konsep visual ditujukan agar media yang akan dibuat memiliki struktur yang baik serta tidak terjadi kesalahan dalam penyampaian pesan ataupun informasi yang terkandung didalam media tersebut, dalam hal ini ialah film pendek. Konsep visual berasal dari gagasan yang didapatkan setelah adanya pengkajian dari seluruh sumber data yang telah terkumpul serta permasalahan serta fenomena yang terjadi, dalam hal ini mengenai efek negatif film porno pada remaja.

III.3.1 Format Desain

Format desain pada film pendek mengenai efek negatif film porno pada remaja ini yaitu video *high resolution* yaitu 1920 x 1080 *pixel* dengan perbandingan aspek rasio 16 : 9 *widescreen*. Aspek rasio merupakan perbandingan lebar dan tinggi dari sebuah *pixel* dalam sebuah gambar. Judul yang akan di pilih atau di gunakan dalam film pendek ini adalah *Film Porno, Nikmat Diawal Berujung*

Sesal. Judul tersebut dipilih karena merupakan identitas dari permasalahan efek negatif film porno pada remaja. Untuk media utama, format akhirnya berupa pengunggahan film pendek tersebut ke media *Youtube*.

Durasi dari film pendek ini diperkirakan sekitar ± 12 menit yang akan dipublikasikan kedalam *format file* *.mp4.

III.3.2 Konsep Cerita

Konsep cerita yang digunakan dalam film pendek mengenai efek negatif film porno pada remaja ini yaitu menggunakan jenis drama komedi, dimana didalamnya terdapat unsur komedi *slaptic* dan komedi *force*. Film pendek ini juga akan menggunakan 2 jenis alur, yaitu alur maju dan tertutup.

III.3.3 Inti Cerita

Inti dari cerita dalam film pendek ini ialah kisah seorang remaja yang bernama Wildan yang pada awalnya baik – baik saja hingga ada seorang temannya, Ilham, yang membuat dirinya penasaran mengenai film porno. Hingga pada suatu ketika akibat pengaruh temannya, ia mencoba mencari sendiri dan mulai tertarik pada film porno tersebut. Hal – hal yang melenceng mulai terjadi pada Wildan akibat pengaruh film porno yang dilihatnya, membuat dirinya melakukan pelecehan dan mulai abnormal. Namun pada akhirnya Wildan tersebut sadar akan perbuatannya, lalu ia pun terbangun, ternyata apa yang ia alami tersebut hanya mimpi dan ia menemukan dirinya ternyata sedang di depan komputer, tertidur saat akan membuka situs porno. Lalu ia pun mengurungkan niatnya untuk mencari dan membuka situs porno tersebut.

III.3.4 Sinopsis Cerita

Suatu hari terdapat seorang remaja yang bernama Wildan akan melakukan pertemuan dengan temannya yang bernama Ilham. Mereka berjanji akan bertemu disebuah tempat di Kota Bandung bernama Taman Jomblo. Semuanya berawal dari sana karena di Taman Jomblo itulah terdapat kejadian yang merubah kehidupan Wildan. Wildan ternyata terpengaruh oleh temannya ilham dan tertarik untuk menonton film porno. Lalu Wildan pun mulai terpengaruh oleh film porno

tersebut. Wildan merasakan perubahan pada dirinya yaitu mulai sering menonton film porno, lalu mudah bernapsu ketika melihat wanita, dan mulai melakukan pelecehan serta menghamili baik pacarnya maupun wanita lain baik sesama umur maupun berbeda umur. Suatu hari datanglah sebuah sms dari pacarnya yang menyatakan dirinya hamil. Lalu Wildan pun mulai frustasi dan berharap semua tak terjadi. Syukur, semua itu hanya mimpi, karena ternyata Wildan tertidur saat sedang mencari mengenai film porno di internet, sehingga Wildan pun mengurungkan niatnya itu.

III.3.5 *Storyline*

Sebuah film tentu memiliki *storyline* untuk menentukan arah ceritanya. Berikut adalah *storyline* film pendek efek negatif film porno pada remaja :

- Ada seorang remaja, Wildan Yang akan bertemu temannya, Ilham
- Mereka bertemu di suatu taman yaitu Taman Jomblo
- Ilham mulai membuat wildan penasaran dengan Film Porno
- Wildan penasaran dan mulai mencari tahu mengenai Film Porno
- Saat sudah mengetahuinya Wildan bertanya kepada Ilham dimana bisa mendapatkan film porno
- Wildan membeli dan membawa film porno kerumahnya
- Wildan mulai asyik menonton film porno dirumahnya
- Wildan mulai terpengaruh film porno tersebut. Ia melakukan hal – hal yang ada di dalam film porno tersebut.
- Suatu hari saat sedang berjalan bersama Ilham temannya, Wildan melihat seorang wanita, lalu merasa terangsang dan masturbasi ditempatnya berdiri
- Hari berikutnya Wildan mulai berani melakukan pelecehan seksual dengan menepuk pantat dari seorang ABG perempuan yang lewat
- Wildan pun mulai berani melakukan hubungan dengan teman, pacar, bahkan yang tidak seumur dengannya.
- Suatu hari Wildan sedang berkomunikasi dengan temannya melalui sms. Saat itu ada sms dari pacarnya yang memberitahukan bahwa ia hamil
- Seketika itu Wildan langsung frustasi dan berharap semua tidak terjadi

- Lalu tiba – tiba Wildan terbangun dan mendapati dirinya masih dikamarnya. Ia masih berada didepan laptop. Baru saja sedang membuka situs untuk mencari tahu mengenai Film Porno
- Wildan pun bersyukur dan merasa kesal terhadap Ilham karena hampir saja menjerumuskannya kepada kesesatan akibat film porno. Lalu setelah itu wildan kembali tertidur karena merasa masih lelah.

III.3.6 Skenario

Berikut adalah skenario dari efek negatif film porno pada remaja :

Intro

(*Scene* 1)

Pada suatu hari yang cerah, disebuah rumah, terdapat seorang remaja SMP bernama Wildan yang tengah menikmati masa liburan sekolahnya. Waktu telah beranjak siang, namun Wildan belum juga terbangun dari tidurnya. Hingga suatu ketika alarm dari telepon genggamnya membangunkannya. Lalu setelah bersiap – siap ia pun pergi menemui temannya.

(*Scene 2*)

Wildan pun tiba di tempat perjanjian dengan temannya, yaitu di Taman Jomblo. Saat melihat sekeliling ternyata temannya itu belum datang. Lalu Wildan Pun duduk sendiri sambil menunggu temannya datang. Lalu mereka pun bercakap – cakap. Lalu percakapan berujung kepada topik mengenai film porno. Wildan pun mulai tertarik. Setelah bercakap – cakap, akhirnya mereka berdua pun pergi untuk melanjutkan tujuan yaitu bermain sesuai dengan perjanjian mereka sebelumnya.

(*Scene 3*)

Ketika sedang berada dirumah Wildan semakin penasaran mengenai bokep. Lalu Wildan pun terus memikirkannya. Hingga akhirnya ia pun memutuskan untuk mencarinya sendiri di internet. Wildan terkejut ketika menemukan apa yang dicarinya. Namun ia ternyata diam – diam menikmati pencariannya.

(*Scene 4*)

Keesokan harinya, Wildan kembali bertemu dengan Ilham di Taman Jomblo. Wildan bertanya mengenai dimana ia bisa mendapatkan film porno tersebut

karena banyak situs di internet yang diblokir. Wildan memberitahunya dan akhirnya mereka berdua menuju tempat yang dituju untuk membeli VCD dan DVD film porno.

(*Scene 5*)

Setelah mendapatkan apa yang dicari, Wildan pulang menuju kerumah. Ia menyembunyikan VCD dan DVD film porno yang dibelinya agar tidak ketahuan oleh orang tuanya. Lalu ia menuju kamarnya yang berada diatas dan langsung menonton film porno tersebut pada laptopnya. Pada saat tengah menonton, ia tidak kuat melihat salah satu adegan dan langsung menuju kamar mandi untuk melakukan masturbasi.

(*Scene 6*)

Beberapa minggu kemudian, Wildan dan Ilham berjalan bersama di daerah Taman Sari. Saat sedang bercakap - cakap, tiba – tiba perhatian mereka teralihkan ketika ada seorang wanita yang melintas dengan badan yang cukup padat berisi dan memakai pakaian lumayan ketat. Wildan pun merasa tidak tahan hingga akhirnya ia masturbasi di tempat.

(*Scene 7*)

Satu bulan kemudian, ketika Wildan sedang berjalan seorang diri, di daerah Dago, kebetulan ia melihat seorang perempuan ABG cantik akan melintas. Timbul pikiran buruk untuk melakukan pelecehan seksual, yakni menyentuh bagian pantat dari Perempuan ABG tersebut. Wildan bersembunyi dan saat perempuan ABG tersebut lewat, ia pun menepuk pantatnya. Perempuan ABG pun marah dan berteriak lalu Wildan pun kabur.

(Scene 8)

Diceritakan bahwa dalam 1 bulan Wildan sudah melakukan banyak hubungan intim baik dengan pacarnya maupun orang lain (ceritanya ia sudah memiliki pacar dalam satu bulan tersebut). Ketika pada suatu malam Wildan sedang asyik sms bersama temannya tiba – tiba pacarnya mengirim sms yang memberitahukan bahwa ia hamil. Seketika itu pula Wildan merasa stress dan frustasi. Ia tidak menyangka hal tersebut bisa terjadi. Ia memejamkan mata. Lalu tiba – tiba ia terbangun dengan mendapati dirinya masih berada didepan laptop untuk mencari apa itu film porno. Ternyata saat sedang mencari ia tertidur. Ia mengurungkan niat

dan langsung merasa marah terhadap Ilham karena menghasutnya untuk melihat film porno. Ia pun berjanji akan memarahi Ilham. Lalu Wildan pun kembali tertidur karena masih merasa lelah.

Credit Title

III.3.7 *Shooting List*

Menentukan jadwal pengambilan gambar dalam pembuatan film pendek atau pun *videographi* sangatlah penting untuk memudahkan urutan pengambilan gambar ataupun skenario yang telah disesuaikan, berikut adalah shooting list atau jadwal pengambilan gambar dari pembuatan film pendek *Film Porno, Berawal Nikmat Berujung Sesal*

Tabel III.2 *Shooting List*

No	Waktu	Lokasi	*Scene*	*Talent*	*Wardrobe*	Properti
1	11.00-12.00	Kamar WC	Percakapan	Wildan	Baju Sehari - hari	*Handphone*
2	12.00-13.00	Perjalanan Taman Jomblo	percakapan	Wildan dan Ilham	Baju bermain sehari - hari	*Handphone*
3	14.00-15.00	Kamar, di Rumah Wildan	Mencari Film Porno pada sebuah situs	Wildan	Baju Bermain	Modem, Laptop
4	13.00-13.30	Taman Jomblo	Percakapan	Wildan dan Ilham	Baju bermain	*Handphone*
5	13.30-14.00	Taman Sari	Percakapan, Melihat Wanita	Wildan dan Ilham	Baju Bermain	, *Handphone*

Sumber: Dokumen pribadi

III.3.8 *Storyboard*

Storyboard disini bertujuan untuk memudahkan dalam pengambilan gambar dan memandu, sutradara, kameramen, editor dan seluruh kru yang terlibat didalamnya. *Storyboard* sangat penting karena merupakan pengarah atau petunjuk bagi para pembuat film, maupun kru – nya untuk mengambil gambar sesuai dengan urutannya, agar tidak tertukar maupun terjadi kekacauan tiap-tiap adegan.

III.3.9 Tipografi

Jenis *font* yang digunakan dalam film pendek *Film Porno, Berawal Nikmat Berujung Sesal* serta beberapa media pendukung lainnya adalah:

- *Font Type : Hobo Std*

  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

  abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

  1234567890!@#$%^&*()

Font ini digunakan untuk judul film pendek, teks narasi yang berada dalam film pendek, serta sebagai judul pada media pendukung.

- *Font Type : Estrangelo Edessa*

  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

  abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

  1234567890!@#$%^&*()

Font ini digunakan untuk keterangan mengenai film pendek pada media pendukung.

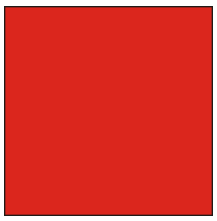
III.3.10 *Audio*

Dalam sebuah video atau film, *audio* merupakan hal yang sangat penting, karena audio akan menambah dan mendukung arti dari informasi ataupun pesan yang disampaikan. Bila sebuah film tidak memiliki audio, para target sasaran juga akan merasa kurang nyaman dan kurang mengerti apa yang ingin disampaikan oleh film tersebut. Audio yang akan digunakan pada media film pendek *Film Porno, Berawal Nikmat Berujung Sesal* terdiri dari dua jenis, yaitu intro lagu, serta *audio* dari percakapan para pemainnya, berikut adalah beberapa musik yang digunakan pada film pendek *Film Porno, Berawal Nikmat Berujung Sesal* :

- Naif - Possesif
- James Blunt – You’re beautiful (kesan romantis)

III. 3.11 Warna

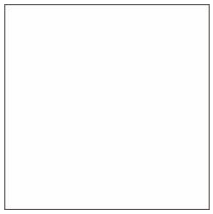
Warna merupakan hal yang penting dalam pembuatan media apapun karena warna dapat memberikan daya tarik lebih pada suatu media. Warna yang digunakan dalam perancangan media promosi maupun distribusi dari film pendek *Film Porno, Berawal Nikmat Berujung Sesal* adalah:



R	: 186	C	: 31	#9b2925
G	: 0	M	: 100	
B	: 9	Y	: 100	
		K	: 2	



R	: 31	C	: 0	#1f1a17
G	: 26	M	: 0	
B	: 29	Y	: 0	
		K	: 100	



R	: 254	C	: 0	#fefefe
G	: 254	M	: 0	
B	: 254	Y	: 0	
		K	: 0	



R: 219		C	: 0	#db261d
G: 38		M	: 100	
B: 29		Y	: 100	
		K	: 0	

Warna RGB digunakan untuk proses penyuntingan media pada layar monitor, sedangkan CMYK digunakan pada proses mencetak media tersebut.